

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI ATLET FUTSAL
SUMATERA UTARA PELATDA PON XX/PAPUA**

Dwiki Budian Susanto¹, Mesnan²

¹*Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan*

Email : dwikibudiansusanto@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi tidak hanya timbul dan di pengaruhi dari faktor internal (dalam diri) atlet itu sendiri, faktor eksternal juga memegang peranan penting dalam pencapaian atlet, salah satu faktor eksternal yang berpengaruh adalah dukungan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi, mengetahui adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi, dan mengetahui adakah pengaruh kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi atlet futsal Sumut Pelatda PON/XX Papua. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk *survey*. Populasi pada penelitian ini adalah atlet futsal Sumut Pelatda PON/XX Papua. Teknik sampling menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 14 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian adalah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ $42,306 > 4,747$, ada pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ $8,147 > 4,747$, ada pengaruh kepercayaan diri dan dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ $19,861 > 3,982$.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Dukungan Orangtua, Motivasi Berprestasi, Atlet Futsal

A. PENDAHULUAN

Olahraga adalah sebuah proses pembelajaran dalam meningkatkan potensi yang ada pada diri sendiri atau kemampuan diri yang ditingkatkan secara sistematis dan jangka panjang untuk mencapai tujuan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Griwijoyo (2005:30) Berkata bahwa olahraga ialah serangkaian mobilitas raga yang teratur dan bersiklus yang dilakukan orang dengan sadar untuk menaikkan kemampuan fungsionalnya.

Olahraga di bedakan menjadi dua aktivitas ditinjau dari tujuannya, olahraga prestasi dan non prestasi. Olahraga prestasi lebih terlihat pergerakannya di Indonesia bahkan Internasional, sedangkan olahraga tidak prestasi (non prestasi) tidak terlihat menonjol dari pemberitaan. Dalam lingkungan masyarakat Indonesia olahraga yang digemari adalah futsal.

Futsal adalah sebutan yang diberikan kepada permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan. Futsal bersumber dari kata FUTbol atau FUTebol yang berasal dari bahasa Spanyol Portugal yang berarti permainan sepak bola, sedangkan SALon atau SALa berarti ruangan dalam bahasa Prancis atau Spanyol.

FIFA menyebutkan futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay, tahun 1930. Kejuaraan dunia futsal pertama di adakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil pada tahun 1982.

Pada tahun 2002, olahraga futsal mulai merambah ke Indonesia. Dengan mudah mendapat tempat dihati masyarakat Indonesia. Mulai dari lingkungan sekolah, kampus, sampai perusahaan Asosiasi Futsal Indonesia (AFI) sebagai organisasi futsal Indonesia dalam meningkatkan prestasi futsal melahirkan kompetisi yang tersebar di berbagai daerah, salah satunya keikutsertaan olahraga futsal dalam Pekan Olahraga Nasional, hal ini bertujuan untuk mencari pemain-pemain yang kedepannya akan mengharumkan nama Indonesia di tingkat internasional.

Tentunya penulis telah melakukan observasi untuk melihat bagaimana kondisi nyata dari apa yang akan diteliti nanti. Tim Pelatda futsal SUMUT menjadi objek observasi, alasan penulis memilih tim Pelatda futsal SUMUT karena tim ini merupakan tim yang sudah berprestasi di tingkat Nasional. Sekarang initem Pelatda futsal SUMUT memiliki 14 atlet yang terdiri dari 2 kiper dan 12 pemain dengan rentang usia yang bervariasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pelatih atlet futsal Pelatda SUMUT, pelatih menjelaskan bahwa motivasi berprestasi memegang peranan penting dalam menghasilkan prestasi seorang atlet. Djoko Pekik (2002:8-9) menyampaikan usaha mendapatkan prestasi merupakan usaha yang multi kompleks yang melibatkan banyak indikator baik internal maupun eksternal. Ada beberapa factor dalam diri atlet yang mampu menjadi pendorong atlet tersebut mendapatkan prestasi yaitu kepercayaan diri dan motivasi berprestasi. Menurut Setyobroto (2002:43) kepercayaan diri merupakan modal utama seorang atlet untuk maju karena pencapaian prestasi tinggi harus dimulai dengan percaya bahwa mampu dan sanggup melampaui prestasi yang pernah diraih.

Prestasi tidak hanya timbul dan di pengaruhi dari faktor internal (dalam diri) atlet itu sendiri, faktor eksternal juga memegang peranan penting dalam pencapaian atlet, salah satu faktor eksternal yang berpengaruh adalah dukungan orang tua. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Maharani Citra Aulia dan Endang Sri Indrawati(2017) menunjukkan bahwa dukungan sosial orangtua berpengaruh sebesar 15,7% kepada efikasi diri pada pemain futsal.

Peran dari orangtua berhubungan dengan dukungan yang diarahkan terhadap anak dengan olahraga yang dijalani. Sama dengan atlet futsal, yang mana individu tersebut membutuhkan peran serta dukungan dari kedua orang tua. Orang tua memberikan dukungan kepada anak-anak mereka ketika mereka berada di kompetisi. Dukungan tersebut termasuk penyediaan sarana, dengan cara menyediakan umpan balik kepada anak-anak mengenai sikap mereka dan usaha, dan menampilkan bahasa tubuh yang positif.

Bicara mengenai prestasi futsal pada tingkat Sumatera Utara, dari tahun 2018 tim Pelatda futsal SUMUT terbentuk, tim ini sudah menguasai beberapa event nasional maupun turnamen-turnamen kecil yang diadakan oleh swasta. Seperti pada ajang Liga Nusantara (LINUS) 2018 regional SUMUT, tim Pelatda futsal SUMUT yang menggunakan nama club Isori Medan mampu keluar sebagai juara kategori putera dengan mengalahkan Asahan FC di partai final. Di ajang Pra PON Papua, tim pelatda futsal SUMUT mampu lolos kualifikasi futsal PON 2020 yang di gelar di GOR ITB Jatinangor, Sumedang. Dengan demikian SUMUT mampu melangkah ke PON Papua 2021. Tentunya hal ini sangat menarik untuk mencari tahu penyebabnya mengingat ketatnya persaingan yang terjadi di tingkat Nasional.

SUMUT berhasil lolos pada cabor futsal di PON XX tahun 2021 Papua. Serangkaian pembinaan dilakukan KONI SUMUT dan pengurus futsal SUMUT untuk

mempersiapkan atlet futsal agar dapat membawa pulang medali, diantaranya, melakukan latihan II sesi perminggu, penataan *physical kondising* terhadap para pelatih, adanya try out dan try in, dukungan perlengkapan latihan, dukungan uang saku pelatih dan atlet, serta adanya pengawasan dan pen dampingan dari pengurus KONI SUMUT.

Dukungan pembinaan ini dilakukan KONI secara maksimal dengan harapan tim futsal SUMUT menyumbangkan medali di PON XX/ Papua, namun apakah dukungan yang diberikan KONI SUMUT dan pengurus futsal sudah cukup untuk menggapai prestasi di PON Papua? Bila tidak di dukung oleh motivasi atlet untuk beprestasi tinggi. Selain dukungan KONI SUMUT dan pengurus futsal juga diperlukan dukungan orang tua dan kepercayaan diri untuk meraih prestasi di event Nasional.

Sesuai latar belakang yang sudah disampaikan, maka akan dilakukan penelitian tentang pengaruh kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi atlet Pelatda futsal SUMUT dengan judul “pengaruh kepercayaan Diri dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Futsal Sumatera Utara Pelatda PON XX/Papua”.

B. METODE

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Gelanggang Olahraga MiniDISPORA SUMUT. Jalan Williem Iskandar No.209, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian di laksanakan pada bulan April sampai dengan selesai.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2009:147) penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah hubungan kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi atlet futsal Sumatera Utara Pelatda PON XX/Papua ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yang dimana menjadi variabel bebasnya adalah kepercayaan diri dan dukungan orang tua.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak dari suatu variabel. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal). Dalam penelitian ini uji normalitas, peneliti memakai sig. Di Kolmogorov-smirnov menggunakan SPSS versi 25. Berikut uji normalitas yang di dapatkan pada variabel kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap motivasi beprestasi:

Tabel 1. Uji Normalitas

		<i>Unstandardized</i>
		<i>Residual</i>
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,73032054
<i>Most Extreme Difference</i>	<i>Absolute</i>	,251
	<i>Positive</i>	,105
	<i>Negative</i>	,-251
<i>Test Statistic</i>		,251
<i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>		,017 ^c

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* variabel kepercayaan diri dan motivasi berprestasi sig. $0,017 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri dan dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi berdistribusi normal.

Uji linearitas merupakan uji untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji sama dengan sebaran garis linier. Pengujian linearitas bertujuan buat mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai menggunakan garis linear atau tidak (apakah hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kualitas pada salah satu variabel akan diikuti secara lurus oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Uji linearitas kepercayaan diri dan motivasi berprestasi Adapun hasil dari uji linearitas variabel kepercayaan diri dan motivasi berprestasi yang didapatkan dari hasil olah data uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Linearita

		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>	
MOTIVASI BERPRESTASI * KEPERCAYAAN DIRI	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	402,190	9	44,688	4,002	,097
		<i>Linearity</i>	348,116	1	348,11	31,17	,005
					6	5	
		<i>Deviation from Linearity</i>	54,075	8	6,759	,605	,747
<i>Within Groups</i>	44,667	4	11,167				
Total			446,85713				

Dari ANOVA tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Deviation From Linearity* sig. Adalah $0,747$ Artinya nilai ini lebih besar dari pada $0,05$ ($0,747 > 0,05$). Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kepercayaan diri dan motivasi berprestasi adalah linear.

Uji hipotesis Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi atlet Futsal Sumatera Utara Pelatda PON XX/ Papua. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $42,306 > 4,747$ maka H_0 ditolak. Itu berarti ada pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi atlet futsal Sumatera Utara Pelatda PON/XX Papua.

Tabel 3. Uji Anova ada Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Berprestasi

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	348,166	1	348,166	42,306	,000 ^b
Residual	98,741	12	8,228		
Total	446,857	13			

Uji hipotesis Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi atlet Futsal Sumatera Utara Pelatda PON XX/ Papua. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $8,147 > 4,747$ maka H_0 ditolak. Itu berarti ada pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi atlet futsal Sumatera Utara Pelatda PON/XX Papua.

Tabel 4. Uji Anova Ada Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	180,693	1	180,693	42,306	,000 ^b
Residual	266,164	12	22,180		
Total	446,857	13			

Uji hipotesis Terdapat pengaruh kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi atlet Futsal Sumatera Utara Pelatda PON XX/ Papua. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $19,861 > 3,982$ maka H_0 ditolak. Itu berarti ada pengaruh kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi atlet futsal Sumatera Utara Pelatda PON/XX Papua.

Tabel 5. Uji Anova Ada Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	349,947	2	174,973	19,861	,000 ^b
Residual	96,910	11	8,810		
Total	446,857	13			

2. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian di dapatkan hasil dengan cara menyebarkan angket dan analisis data yang telah dilakukan pada atlet futsal Sumut Pelatda PON/XX Papua,

peneliti mendapatkan hasil data bahwa kepercayaan diri mempengaruhi motivasi berprestasi atlet futsal Sumut Pelatda PON/XX Papua dengan rata-rata nilai 74 dan termasuk dalam kategori cukup, sedangkan untuk hasil data dukungan orangtua atlet futsal Sumut Pelatda PON/XX Papua menunjukkan nilai rata-rata 88 dan berada pada kategori cukup, dan untuk tingkat motivasi berprestasi atlet futsal Sumut Pelatda PON/XX Papua menunjukkan nilai rata-rata sebesar 70 dan masuk dalam kategori cukup. Akhirnya dari analisis uji hipotesis diperoleh :

Dengan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} . Signifikansi $F_{hitung} = 8,147 > F_{tabel} = 4,747$ berarti korelasi antara variabel X_2 dengan Y_1 adalah signifikan. Hal ini menggunakan teori yang disampaikan oleh Elita Perwira Putri (2014) berkata meningkat dukungan sosial orang tua, dukungan sosial pelatih, serta dukungan sosial sahabat maka meningkat pula motivasi berprestasi akademik serta motivasi berprestasi olahraga. Orang tua menyampaikan dukungan pada anak-anak mereka ketika mereka berada di kompetisi maupun di luar kompetisi (latihan).

Dengan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} . Signifikansi $F_{hitung} = 19,86 > F_{tabel} = 3,982$ berarti korelasi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y_1 adalah signifikan dengan sumbangan yang diberikan oleh kepercayaan diri dan dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi atlet futsal Pelatda PON/XX Papua sebesar 78,3% sedangkan 21,7% dipengaruhi faktor lainnya. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Mysildayu (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ditentukan oleh faktor intern serta ekstern. Faktor intern mencakup pembawaan atlet, taraf pendidikan, pengalaman masa lalu, serta harapannya. sementara itu, faktor ekstern mencakup fasilitas yang tersedia, sarana serta pra sarana, metode latihan, program latihan, serta lingkungan/iklim pembinaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 0,05 di dapatkan hasil signifikan, dapat diartikan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap variabel motivasi berprestasi dan variabel dukungan orangtua berpengaruh positif terhadap variabel motivasi berprestasi. Selanjutnya variabel kepercayaan diri dan dukungan orangtua bersama-sama mempengaruhi variabel motivasi berprestasi atlet futsal Sumut Pelatda PON/XX Papua.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang pengaruh kepercayaan diri dan dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi atlet futsal Sumut Pelatda PON/XX Papua, serta sesuai dengan apa yang peneliti sampaikan pada perumusan masalah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepercayaan diri mempengaruhi motivasi berprestasi atlet futsal Sumut Pelatda PON/XX Papua.
2. Dukungan orangtua mempengaruhi motivasi berprestasi atlet futsal Sumut Pelatda PON/XX Papua.
3. Motivasi berprestasi yang dimiliki atlet futsal Sumut Pelatda PON/XX Papua berada dalam kategori cukup.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, M.C,dkk.(2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Efikasi Diri Pada Pemain Futsal Putri Di Universitas Diponegoro Semarang*. Jurnal empati.6(4),119-124.<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/19999>
- Basriyanto, Dede,dkk. (2019). *Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru*. Jurnal Psikologi. 2(2), 70-75. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/psi/article/download/835/540>
- Fallo, I.S (2017). *Motivasi Berprestasi Atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak*.Jurnalpendidikanolahraga.6(2),104-118.<https://journal.ikippgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/view/671>
- Farradinna,Syarifah.(2012). *Pekan Olahraga Nasional Tahun 2012 Ditinjau Dari Kepercayaan Diri*.Psikologika.17(2),53-59.<https://journal.uii.ac.id/Psikologika/article/download/4154/3701>
- Jaya, Asmar. (2008). *Futsal : Gaya Hidup, Peraturan, Dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta:PustakaTimur
- Komarudin. (2017). *PsikologiOlahraga*(Edisi ke-5). Bandung:RemajaRosdakarya
- Loehr, James. (1986). *Mental Toughness Training For Sport. Achieving Athletic Excellence*. Lexington, Massachussets : *The Stephen Greene Press*.
- Mcclelland. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Murhananto.(2006). *Dasar-dasarPermainanFutsal*(Edisi ke-1). Jakarta Selatan:KawanPustaka
- Muslich, Masnur, dkk. (2009). *BagaimanaMenulisSkripsi?*.Jakarta:BumiAksara
- Mysidayu, Apta. (2018). *PsikologiOlahraga*(Edisi ke-1). Jakarta:BumiAksara
- Pertiwi, S.M.(2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berlatih Atlet Bola Voli Putri Klub TvriSumutTahun 2014*.JurnalPedagogikKeolahragaan. 1(2), 17-28. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/3715>
- Prabowo,A,D. (2019). *PengaruhDukungan Orang Tua Dan HubunganPelatihAtletTerhadapMotivasiAtlet Di KelasKhususOlahraga Se-KabupatenGunungkidultahun 2019*[Skripsi] Semarang (id).UniversitasNegeriSemarang.<http://lib.unnes.ac.id/37024/1/6101412188>
- Putri, E.P. (2014). *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih Dan Teman Dengan Motivasi Berprestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) Pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.3(1), 1-11. <https://core.ac.uk/download/pdf/294907213.pdf>.

-
- Ridwan, Muhammad, dkk. (2018). *Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Pencak Silat Di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta*. Jurnal Spritis. 8(2).
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/spirit/article/viewFile/6719/3020>
- Sakti Fitriana Galuh, dkk. (2015). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Atlet Cabang Olah Raga Taekwondo Dalam Berprestasi (Studi Pada Atlet Taekwondo Club Bjtc, Kabupaten Tangerang)*. Jurnal Psikologi. 13(1).
<https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/HUBUNGAN-DUKUNGAN-SOSIAL-DENGAN-KEPERCAYAAN-DIRI-PADA-ATLET-CABANG-OLAH-RAGA-TAEKWONDO-DALAM-BERPRESTASI-STUDI-PADA-ATLET-TAEKWONDO-CLUB-BJTC-KABUPATEN-TANGERANG.pdf>
- Soleh. Badrus, dkk. (2019). *Analisis Tingkat Kecemasan, Kepercayaan Diri Dan Motivasi Atlet Futsal Childroom Di Bangkalan Saat Menjelang Pertandingan*. Jurnal Kesehatan Olahraga. 7(2), 496-501.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalkesehatanolahraga/article/view/30017>
- Sudjana. (2016). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Syahputra, A.D. (2019). *Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Prestasi Atlet Wushu Kabupaten Rembang [Skripsi]*. Semarang (Id). Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/36971/1/61014140>
- Utari, Nik (2015). *Pengaruh Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Dan Kelas XI*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/1564/12/11410005>